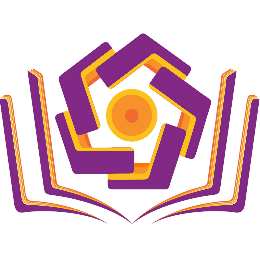
TUGAS

ETIKA PROFESI

Dosen Pengampu:

Sarmini S.Kom M.MSI

****

Disusun oleh:

Palupi Pandanarum

18.12.0119

SI 18 D

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO

2018/2019

Soal Tugas:

1. Siapa pemegang hak cipta menurut undang-undang?
2. Apa itu ciptaan? Ciptaan apa saja yang dilindungi dan tidak diliindungi undang-undang?
3. Apa itu pencipta? Apa hak dan kewajiban bagi pencipta karya, paten, produk, dll?
4. Jangka waktu perlidungan hak cipta menurut undang-undang?

Jawab:

1. Pemegang hak cipta menurut UU pasal 1 ayat 4 tentang Hak Cipta, “Pemegang Hak Cipta adalah Pencipta sebagai pemilik Hak Cipta, pihak yang menerima hak tersebut secara sah dari Pencipta, atau pihak lain yang menerima lebih lanjut hak dari pihak yang menerima hak tersebut secara sah.” Jadi, pemegang hak cipta yaitu pencipta yang menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi.
2. Ciptaan menurut UU pasal 1 ayat 3 tentang Hak Cipta, “Ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, alau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.”

Ciptaan yang dilindungi menurut UU pasal 40 ayat 1 tentang Hak Cipta bagian kedua, “Ciptaan yang dilindungi meliputi Ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, terdiri atas:

* 1. buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lainnya:
  2. ceramah, kuliah, pidato, dan Ciptaan sejenis lainnya;
  3. alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
  4. lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks;
  5. drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
  6. karya seni rupa dalam segala bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran, kaligrafi, seni pahat, patung, atau kolase;
  7. karya seni terapan;
  8. karya arsitektur;
  9. peta;
  10. karya seni batik atau seni motif lain;
  11. karya fotografi;
  12. Potret;
  13. karya sinematograh;
  14. terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi;
  15. terjemahan, adaptasi, aransemen, transformasi, atau modihkasi ekspresi budaya tradisional;
  16. kompilasi Ciptaan atau data, baik dalam format yang dapat dibaca dengan Program Komputer maupun media lainnya;
  17. kompilasi ekspresi budaya tradisional selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli;
  18. permainan video; dan
  19. Program Komputer.”

Ciptaan yang tidak dilindungi menurut UU pasal 41 ayat 1 tentang Hak Cipta bagian ketiga, “Hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta meliputi:

1. hasil karya yang belum diwujudkan dalam bentuk nyata;
2. setiap ide, prosedur, sistem, metode, konsep, prinsip, temuan atau data walaupun telah diungkapkan, dinyatakan, digambarkan, dijelaskan, atau digabungkan dalam sebuah Ciptaan; dan
3. alat, benda, atau produk yang diciptakan hanya untuk menyelesaikan masalah teknis atau yang bentuknya hanya ditujukan untuk kebutuhan fungsional.”
4. Pencipta menurut UU pasal 1 ayat 2 tentang Hak Cipta, “Pencipta adalah seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi.”

Hak dan Kewajiban bagi pencipta karya, paten, produk, dll. menurut **UU No 13 Thn 2016 Pasal 19 ayat 1 dan 2**

Pasal 1:

Pemegang Paten memiliki hak eksklusif untuk melaksanakan Paten yang dimilikinya dan untuk melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya:

a. dalam hal Paten-produk: membuat, menggunakan, menjual, mengimpor, menyewakan, menyerahkan, atau menyediakan untuk dijual atau disewakan atau diserahkan produk yang diberi Paten;

b. dalam hal Paten-proses: menggunakan proses produksi yang diberi Paten untuk membuat barang atau tindakan lainnya sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

Pasal 2:

Larangan menggunakan proses produksi yang diberi Paten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, hanya berlaku terhadap impor produk yang semata-mata dihasilkan dari penggunaan proses yang diberi pelindungan Paten.

**UU No 13 Thn 2016 Menurut Pasal 20 ayat 1 dan 2:**

Pasal 1:

Pemegang Paten wajib membuat produk atau menggunakan proses di Indonesia.

Pasal 2:

Membuat produk atau menggunakan proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus menunjang transfer teknologi, penyerapan investasi dan/atau penyediaan lapangan kerja.

**UU No 13 Thn 2016 Menurut Pasal 21:**

Setiap Pemegang Paten atau penerima Lisensi paten wajib membayar biaya tahunan.

1. Jangka waktu perlidungan hak cipta menurut UU 19 tahun 2002, Pasal 19 ayat 1 disebutkan bahwa jangka waktu perlindungan hak cipta adalah selama hidup pencipta dan berlangsung hingga 50 tahun setelah pencipta meninggal dunia. Sedangkan dalam UU Hak Cipta Baru, masa berlaku hak cipta dibagi menjadi 2 (dua) yaitu masa berlaku hak m

Oral dan hak ekonomi